

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam dunia usaha munculnya persaingan semakin bertambah dari tahun ke tahun, baik itu pada bisnis maupun layanan jasa seperti Akuntan Publik. Akuntan Publik sendiri berperan sebagai pihak ketiga yang menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan yang bertujuan untuk memberikan kepercayaan bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berterima umum sebagai dasar pengambilan keputusan, tanpa menggunakan jasa auditor independen manajemen tidak dapat meyakinkan pihak eksternal mengenai kebenaran yang terdapat pada laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari semua proses akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan baik itu oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Dewasa ini semakin banyak perusahaan *Go Public* yang bermunculan di Indonesia, hal ini diikuti dengan meningkatnya permintaan atas laporan audit yang berkualitas. Untuk menjadi yang terdepan di tengah persaingan yang ketat maka seorang akuntan harus memiliki sikap dan pengalaman yang independen, profesional, dan berpengalaman untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Kualitas audit merupakan suatu indikator yang penting bagi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Kualitas audit adalah kemampuan auditor sebagai entitas eksternal untuk melakukan kegiatan audit secara objektif dan sesuai dengan kebijakan

yang berlaku, sehingga pelanggaran dan kecurangan klien dapat dideteksi dan dilaporkan.

Auditor dengan kualitas audit yang baik dapat membantu kliennya menemukan kesalahan yang ada dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal, daripada memalsukan laporan audit klien sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi. Beberapa perusahaan juga tidak mementingkan kualitas audit saat mengaudit laporan keuangan tahunan bahkan sengaja menyewa jasa akuntan ilegal untuk melakukan pengauditan (Purnomo & Aulia, 2019).

Pada bulan april 2020 IAIP mengeluarkan *technical newflash* sebagai *audit guidance* di masa pandemi dan pada bulan oktober mengeluarkan kembali *technical newflash* berkaitan dengan prosedur alternatif dalam pengujian atas perhitungan dan observasi terhadap persediaan. Tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam audit di masa pandemi adalah evaluasi dampak Covid-19 terhadap klien, penilaian resiko, dan pendekatan audit jarak jauh. Akibat pandemi Covid-19, 8 dari 10 perusahaan mengalami penurunan pendapatan, 47% UMKM bangkrut, kapasitas produksi industri mengalami penurunan sebesar 50%. Kondisi ini memunculkan isu kelangsungan usaha bagi entitas. Auditor harus terlibat dengan manajemen sejak awal untuk memahami penilaian keberlangsungan hidup perusahaan, terutama terkait dengan rencana-rencana signifikan untuk menghadapi efek dari pandemi Covid-19. Auditor menilai proyeksi arus kas masa depan manajemen, beserta asumsi, tindakan, dan hambatan yang akan dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan proyeksi tersebut (Purnomo,W, 2021).

Dalam hal ini peran dari komite audit diperlukan dalam menjalankan tugas untuk mengawasi kinerja dari direksi perusahaan.

Dilansir dari www.kontan.co.id (diakses pada 11 Juni 2023) Kinerja emiten sektor konsumen diprediksi masih positif di tahun 2023. Peningkatan kinerja emiten konsumsi sudah terlihat di tiga bulan pertama tahun ini. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mencatatkan kenaikan laba bersih 67,96% menjadi Rp 156,47 miliar di kuartal I 2023 dari sebelumnya Rp 93,16 miliar di periode yang sama tahun 2022. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (IINDF) juga mencatatkan pertumbuhan laba bersih 63,27% menjadi Rp 3,84 triliun dari Rp 2,35 triliun pada periode yang sama tahun 2022. Namun, saham emiten konsumen masih bertengger di zona merah. Saham GOOD masih turun 10,86% sejak awal tahun 2023. Sementara, saham INDF turun 0,37% sejak awal tahun ini.

Di sisi lain, ekonomi Indonesia juga mengalami pertumbuhan di kuartal I 2023 ini karena didorong kinerja sektor konsumen yang masih progresif. Harga saham GOOD masih turun karena sudah memiliki *price to earning ratio* (PER) yang tinggi. Sementara, EBITDA INDF tercatat bagus, sehingga mempengaruhi kinerja dari sahamnya. Kinerja saham sektor konsumen kemungkinan akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan melambat menjadi 5% di tahun 2023. Perlambatan ini masih dipengaruhi faktor eksternal, seperti perang Rusia-Ukraina dan krisis perbankan global. Tetapi dari dalam negeri, tingkat konsumsi diprediksikan masih tinggi, termasuk karena adanya momentum Pemilu 2024 juga meningkatkan tingkat konsumsi

masyarakat dan mobilitas (Gusta, N Aji, 2023).

Dilihat dari fenomena diatas pastinya para calon investor akan mempertimbangkan dengan baik saat akan melakukan investasi. Audit sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan opini auditor digunakan sebagai pedapat dari pihak ketiga yang berdiri sendiri dengan peran penting dalam menentukan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak manajemen. Kualitas audit menjadi suatu acuan dalam memastikan bahwa standar auditingnya berlaku umum yang digunakan oleh setiap auditor, menyertai prosedur pengendalian kualitas khusus untuk membantu dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin (Agustini dan Siregar, 2020). Kualitas audit yaitu segala kemungkinan tak terduga saat melakukan audit pada laporan keuangan klien auditor dapat mendapati pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi klien dan melaporkannya pada laporan keuangan hasil auditan, dengan berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Su'un dan Muslim, 2021). Untuk melaksanakan tugasnya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas maka auditor eksternal harus memiliki wawasan yang luas mengenai kompleksitas organisasi modern. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang meliputi *audit tenure*, ukuran perusahaan dan komite audit.

Dalam kegiatan pemeriksaan yang mengeluarkan hasil laporan keuangan, *audit tenure* berpengaruh pada kualitas audit yang terlihat dari tempo pemeriksaan antara audit dengan klien. *Tenure* yang panjang dianggap sebagai keuntungan bagi auditor namun di lain sisi memicu

adanya interaksi emosional antara auditor dengan klien maka dari itu mampu menurunkan independensi auditor. Tujuan dari *audit tenure* yaitu untuk meminimalisasikan terjadinya hubungan yang erat antara auditor dengan klien.

Setiap perusahaan yang telah menginventarisasikan sahamnya dalam Bursa Efek Indonesia dan wajib konsisten dalam melaporkan keuangan dari perusahaan secara luas. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyajian data keuangan dari perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menggambarkan karakteristik dari keuangan perusahaan ukuran perusahaan diyakini dapat memodifikasi nilai perusahaan yaitu bertambah besar suatu perusahaan maka semakin mudah akses perusahaan kapitalisasi internal maupun eksternal. Laporan keuangan tahunan menunjukkan kemampuan perusahaan terutama dalam kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Ukuran perusahaan sebuah entitas merupakan cerminan dari total asetnya menjadi tolak ukur dalam periode waktu yang telah ditetapkan untuk menggambarkan keadaan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Ernayani, 2020). Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit yaitu ukuran perusahaan. Dapat diukur melalui total asset, jika entitas mempunyai total asset yang besar menggambarkan ukuran perseroan yang besar juga.

Komite audit merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Komite audit adalah sekelompok orang yang disatukan menjadi sebuah kelompok, memiliki dewan komisaris sebagai pemimpin yang susunan keanggotaannya meliputi sekurang-kurangnya satu komisaris

independen dan beberapa professional independen yang merupakan bagian dari perusahaan lain yang memiliki tanggung jawab memberi bantuan kepada auditor untuk selalu memelihara independensinya dari manajemen. Komite audit merupakan sejumlah orang yang memiliki dewan komisaris sebagai pemimpin yang susunan anggotanya meliputi sukurang-kurangnya satu orang komisaris independen dan beberapa professional independen yang merupakan bagian dari perusahaan lain yang memiliki tanggung jawab memberi bantuan kepada auditor untuk selalu memelihara independensinya dari manajemen. Komite audit memiliki tugas pokok yaitu untuk memberi bantuan kepada dewan komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengawasan kepada kinerja direksi (Yolandaa, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui sejauh mana faktor-faktor di atas berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor, dengan paparan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. (Studi kasus pada Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi)”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang yang ada maka perumusan masalahnya meliputi :

- 1) Bagaimana Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI?
- 2) Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI?

- 3) Bagaimana Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI?
- 4) Bagaimana Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit secara signifikan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian :

Dilihat dari perumusan masalah maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian yaitu :

- 1) Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.
- 2) Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.
- 3) Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.
- 4) Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit secara signifikan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian :

Berdasarkan pada tujuan yang sudah dipaparkan di atas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan mengenai pengauditan tentang kualitas audit, serta diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengembangkan wawasan secara teoritis yang dipelajari sewaktu menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan memberikan ide-ide baru mengenai penelitian sejenisnya, yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka mengembangkan teknologi yang akan semakin maju.

b. Manfaat bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor industri barang konsumsi dalam meningkatkan kualitas kinerjanya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas kerja.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini nantinya bisa digunakan sebagai sarana untuk menggabungkan pengetahuan dan untuk memberikan bukti Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit.

d. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi serta memberikan ide-ide baru tentang penelitian sejenis yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan teknologi yang semakin pesat kemajuannya.

